

alat kontrasepsi masa kini khususnya di Desa Lengkongsari Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara *umum* adalah untuk mengetahui jumlah dan jenis alat kontrasepsi apa yang paling banyak dipilih dan menjadi primadona para akseptor KB di Desa Lengkongsari Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya saat ini. Sedangkan tujuan penelitian secara *khusus* adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berperan dominan dalam penentuan pemilihan jenis alat kontrasepsi yang dipakai oleh para akseptor KB tersebut.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan akan menambah informasi tentang primadona alat kontrasepsi masa kini di Desa Lengkongsari Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya dan alasan pemilihan alat kontrasepsi tersebut.
2. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi program mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan KB, sehingga dapat menjadi pedoman bagi peningkatan kualitas pelayanan KB.
3. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan

1. Untuk KB pada khususnya dalam pemukiman konsep KB

## **1.6. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Desa Lengkongsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Dengan luas wilayah 57.624 ha, terbagi atas 65 RT dan 10 RW.

Batas-batas wilayah desa Lengkongsari adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat : Desa Tawang Sari
- b. Sebelah Utara : Desa Sukamanah dan Kecamatan Cipedes
- c. Sebelah Timur : Desa Sukaasih dan Desa Sukanegara, Kecamatan Cibeureum
- d. Sebelah Selatan : Desa Empangsari dan Desa Cikalang

Jumlah seluruh penduduk desa adalah 13.431 orang terdiri dari 6.684 orang laki-laki dan 6.747 perempuan yang terangkum dalam 3.559 kepala keluarga

Pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Lengkongsari adalah sebanyak 75% menggeluti usaha dagang, jasa dan kerajinan serta sisanya sebanyak 25% bekerja di bidang pertanian dan perikanan.

Tingkat pendidikan warga sebagian besar adalah lulusan SD sedangkan jumlah terkecil adalah Perguruan Tinggi yaitu hanya 10%-nya saja.

## **1.7. Tinjauan Pustaka**

### **A. Keluarga Berencana**

KB merupakan salah satu diantara usaha pemerintah dalam bidang kependudukan terutama untuk mengatasi kepadatan jumlah penduduk selain

## Pengertian KB

Secara *umum* KB adalah suatu usaha yang mengatur banyaknya jumlah kelahiran sedemikian rupa, sehingga bagi ibu maupun bayinya dan bagi ayah serta keluarganya atau masyarakat yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kelahiran tersebut. Secara *khusus* KB adalah pencegahan konsepsi atau pencegahan terjadinya pembuahan atau pertemuan antara sel sperma dari laki-laki dan sel ovarium dari wanita (Obsgin Unpad, 1980). Jadi *definisi KB* adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Mochtar, 1998). *Tujuan KB* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara membatasi jumlah keluarga untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (mengurangi kelahiran)

KB mengajak masyarakat untuk merencanakan kehidupannya, karena tujuan hidup manusia adalah agar bahagia yaitu bila terpenuhinya keinginan jasmaniah dan rohaniyah, maka dari itu gagasan KB adalah agar masyarakat mempunyai keluarga kecil idaman.

### *Manfaat dan Usaha KB :*

- Perbaikan kesehatan badan karena tercegahnya kehamilan yang berulang kali dalam jangka waktu yang terlalu pendek.
- Peningkatan kesejahteraan mental dan sosial yang dimungkinkan oleh adanya waktu yang cukup untuk istirahat dan menikmati waktu luang serta

## B. Kontrasepsi

### Pengertian

Kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. *Kontra* berarti mencegah atau melawan; sedangkan *konsepsi* adalah pertemuan antara sel telur/ovum yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan (Mochtar, 1998 ; BKKBN, 1975). *Maksud dari kontrasepsi* adalah upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara maupun menetap/permanen. Yang bersifat permanen pada wanita yaitu tubektomi, dan pada pria yaitu vasektomi. Sampai saat ini belum ada suatu cara kontrasepsi yang 100% ideal.

*Kontrasepsi ideal* itu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Dapat dipercaya
2. Tidak menimbulkan efek yang mengganggu kesehatan (efek samping minimal)
3. Daya kerja dapat diatur menurut kebutuhan
4. Tidak menimbulkan gangguan sewaktu melakukan coitus
5. Tidak memerlukan motivasi terus-menerus
6. Mudah pelaksanaannya dan mudah didapat.
7. Murah harganya sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat
8. Dapat diterima penerapannya oleh pasangan yang bersangkutan

Pemilihan jenis kontrasepsi didasarkan pada tujuan penggunaan kontrasepsi yaitu :

### 1. Menunda kehamilan

Pasangan dengan istri di bawah usia 20 tahun, dianjurkan menunda kehamilannya.

- Ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan
  - a. *Reversibilitas*<sup>3</sup> yang tinggi karena akseptor belum mempunyai anak
  - b. *Efektivitas*<sup>4</sup> yang relatif tinggi, penting karena dapat menyebabkan kehamilan resiko tinggi
- Kontrasepsi yang sesuai :
  - a. Pil KB
  - b. Suntik KB 1 bulan : terdiri dari golongan progestin dengan campuran estrogen propionat yaitu Cylo Provera (nama dagang : *cyclofem*), suntikan setiap 4 minggu, dengan harapan akan mendapatkan menstruasi setiap bulan, tidak boleh untuk ibu yang sedang menyusui karena mengandung estrogen (menghambat produk ASI)(Depkes RI, 1999 ; BKKBN, 1991)
  - c. Cara sederhana

---

<sup>3</sup> Kesuburan cepat kembali setelah pemakaian alat kontrasepsi dihentikan (Hanafi Hartanto, 1996) ; kemampuan untuk pulih kembali (BKKBN, 1983).

- Alasan :
  - a. Usia dibawah 20 tahun adalah usia dimana sebaiknya tidak mempunyai anak dulu
  - b. Prioritas penggunaan pil oral dan suntikan KB 1 bulan karena peserta masih muda
  - c. Penggunaan kondom kurang menguntungkan karena pasangan muda masih sering berhubungan (frekuensi tinggi) sehingga akan mempunyai angka kegagalan yang tinggi.
- 2. Menjarangkan kehamilan (mengatur kesuburan)
  - . Masa saat istri berusia 20-30 tahun adalah masa yang baik untuk melahirkan 2 anak dengan jarak kelahiran 3-4 tahun.
- Ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan
  - a. Reversibilitas yang cukup tinggi
  - b. Efektivitas cukup tinggi karena abstrak masih merupakan

e. Susuk KB/Implant/Norplant/AKBK

- Alasan :

- a. Umur 20-30 tahun merupakan usia terbaik untuk mengandung dan melahirkan (*usia produktif*).
- b. Segera setelah anak lahir, dianjurkan untuk menggunakan AKDR sebagai pilihan utama, bisa juga alat kontrasepsi lainnya yang lebih cocok dan sesuai dengan keinginan akseptor.
- c. Tingkat kegagalan alat kontrasepsi yang menyebabkan kehamilan cukup tinggi tapi tidak membahayakan karena akseptor berada pada usia produktif.

3. Mengakhiri kesuburan (tidak ingin hamil lagi)

Saat usia istri diatas 30 tahun, dianjurkan untuk mengakhiri kesuburan setelah mempunyai 2 orang anak.

- Ciri-ciri kontrasepsi yang diperlukan

a. Efektivitas sangat tinggi karena kegagalan dapat menyebabkan kehamilan dengan resiko tinggi bagi ibu dan anak.

b. Reversibilitas rendah

c. Dapat dipakai untuk jangka panjang

- Kontrasepsi yang sesuai :

a. KONTAP (tubektomi / vasektomi)

b. AKDR/IUD

c. Susuk KB/Implant/Norplant/AKBK

- Alasan :

- a. Ibu dengan usia diatas 30 tahun dianjurkan tidak hamil lagi atau tidak mempunyai anak lagi karena alasan medis
- b. Pilihan utama adalah KONTAP
- c. Pada kondisi darurat, KONTAP cocok dipakai dan relatif lebih baik bila dibandingkan dengan AKDR atau susuk KB.
- d. Pil kurang dianjurkan karena usia ibu relatif tua (faktor kelupaan besar)(Kapita Selekt Kedokteran, 1999 ; BKKBN, 1988).

Skema perencanaan keluarga sebagai berikut :

Umur ibu	20 th	30 th
Masa menunda kehamilan (kesuburan)	Masa mengatur kesuburan (menjarangkan kehamilan)	Masa mengakhiri kesuburan(tidak hamil lagi)(Hanafi Hartanto, 1996).

Pembagian cara kontrasepsi

Pada umumnya cara/metode kontrasepsi dapat dibagi menjadi :

### 1. Metode Sederhana

a. Tanpa memakai alat atau obat (alamiah) :

- Senggama terputus (*Coitus interruptus*)

b. Memakai alat atau obat :

- Kondom
- Diafragma
- Cervical cup
- Intravag / Tissue KB

2. Metode Efektif :

- a. Pil KB
- b. AKDR / IUD
- c. Suntikan KB
- d. AKBK / Susuk KB / Implant / Norplant

3. Metode Mantap (Kontrasepsi Mantap / KONTAP) :

- a. MOP (Vasektomi)
- b. MOW (Tubektomi)

Ad.1. Metode sederhana

A. Tanpa memakai alat atau obat (alamiah) :

- Senggama Terputus (*Coitus Interruptus*)

Yaitu penarikan penis dari vagina sebelum terjadi ejakulasi.

Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa akan terjadinya ejakulasi disadari sebelumnya oleh sebagian besar pria dan setelah itu masih ada

singkat ini dapat digunakan untuk menarik penis keluar dari vagina. Cara ini mungkin merupakan cara kontrasepsi yang tertua yang dikenal oleh manusia dan mungkin masih merupakan cara yang banyak dilakukan sampai sekarang.

a. Keuntungan :

Cara ini tidak membutuhkan biaya, alat maupun persiapan.

b. Kerugian

Efektifitasnya kurang karena untuk mensukseskan cara ini dibutuhkan pengendalian diri yang besar dari pihak pria (Wiknjastro, 1997). Beberapa pria karena faktor jasmani dan emosional tidak dapat mempergunakan cara ini. Kegagalan dengan cara ini dapat disebabkan oleh :

- Adanya pengeluaran air mani sebelum ejakulasi (*pra ejakulatori fluid*) yang dapat mengandung sperma, apalagi pada coitus yang berulang
- Terlambatnya pengeluaran penis dari vagina
- Pengeluaran sperma dekat pada vulva dapat menyebabkan kehamilan (Mochtar, 1998).
- Pantang berkala (*Rhythm Method*)

Yaitu dengan cara tidak melakukan coitus pada masa subur

## B. Memakai alat atau obat

### - Untuk Pria :

#### • Kondom

Kondom adalah suatu karet yang tipis, berwarna/tidak berwarna, dipakai pada alat kelamin laki-laki pada waktu hubungan suami istri sehingga mencegah terjadinya pembuahan, juga berguna untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kelamin.

#### a. Keuntungan

Murah, mudah didapat, dapat dipakai sendiri, tidak perlu resep dokter, tanpa efek samping dan mudah dibawa.

#### b. Kerugian

Efektivitas kondom tergantung dari mutu kondom dan ketelitian penggunaannya, karena kondom hanya digunakan sekali pakai, sehingga harus selalu ada persediaan. Tingkat kegagalannya cukup tinggi bila terlambat memakainya, sobek bila memasukkannya tergesa-gesa, mengganggu kenyamanan berhubungan intim dan ada yang alergi terhadap karet kondom (Wiknjosastro, 1997).

- Untuk wanita :

- Diafragma Vagina

Yaitu terdiri dari kantong karet yang berbentuk mangkuk dengan per elastis pada pinggirnya. Besarnya ukuran diafragma yang dipakai oleh akseptor ditentukan secara individual. Dewasa ini alat ini jarang dipakai untuk alat kontrasepsi.

- a. Keuntungan

Tidak menimbulkan banyak efek samping, dengan motivasi yang baik dan pemakaian yang betul, hasilnya cukup memuaskan.

- b. Kerugian :

Dapat menimbulkan reaksi alergi dari *obat spermatisid atau spermisid<sup>5</sup>* yang dipergunakan bila diafragma terlalu lama dipasang, diperlukan motivasi yang cukup kuat, pemakaian yang tidak teratur dapat menimbulkan kegagalan dengan tingkat kegagalan lebih tinggi daripada alat kontrasepsi lain

- Cervical Cup

Yaitu dibuat dari karet/plastik dan mempunyai bentuk mangkuk yang datar dengan pinggirnya terbuat dari karet yang tebal. Ukurannya lebih kecil daripada diafragma vaginal. Dewasa

ini alat ini jarang dipakai untuk kontrasepsi (Hanafi Hartanto, 1996)

- Intravag / tissu KB

Yaitu alat kontrasepsi wanita yang digunakan dalam vagina sebelum berhubungan intim yang berbentuk kertas tipis, tidak berwarna, tidak bau, tidak berbusa dan mengandung obat spermatisid serta cepat hancur di dalam vagina selama 2 menit.

Dewasa ini alat ini jarang dipakai untuk kontrasepsi.

a. Keuntungan :

Harganya murah, praktis, tidak mengganggu kesehatan, efektif bila digunakan sesuai dengan aturannya dan mudah dimiliki.

b. Kerugian

Gatal-gatal, meningkatnya cairan vagina, iritasi dinding vagina (Kapita Selekt Kedokteran, 1999).

## Ad. 2. Metode efektif

a. Pil KB

Yaitu suatu cara kontrasepsi untuk wanita yang berbentuk pil/tablet di dalam strip yang berisi gabungan hormon estrogen dan progesteron atau hanya terdiri dari hormon progesteron saja.

- Keuntungan :

Mudah digunakan dan efektif serta tidak mengurangi produk ASI

- Kerugian :

Karena mengandung hormon maka akan mengganggu siklus hormon istri berupa kegemukan dan bercak-bercak hitam di wajah, memerlukan disiplin yang tinggi dari pemakai, dapat mengurangi produk ASI pada pil yang mengandung estrogen.

b. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) / Intra Uterine Device (IUD)

Yaitu berupa kawat berbentuk T atau spiral diletakkan dalam rahim untuk pemakaian 5-8 tahun. Perlu pemeriksaan rutin minimal sekali setahun.

- Keuntungan

Efektif dalam mencegah kehamilan, praktis, ekonomis, kerja berat tidak mempengaruhi pemakaian IUD dan kesuburan kembali setelah IUD di lepas

- Kerugian

Ada rasa nyeri waktu alat ini dimasukkan, terjadi perubahan letak IUD (*Translokasi*), keluarnya IUD dari rongga rahim (*Ekspulsi*), IUD menembus dinding rahim (*Perforasi*).

c. Suntikan KB

Yaitu cara kontrasepsi bagi wanita yang diberikan melalui suntikan

- Keuntungan :

Lebih efisien dan efektif, praktis untuk satu kali suntik terlindung dari kehamilan selama 3 bulan, aman dan cocok untuk ibu menyusui karena tidak mempengaruhi ASI.

- Kerugian :

Perubahan berat badan, gangguan haid seperti *spotting* (bercak pendarahan diluar haid).

d. Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK), Susuk KB, Implant, Norplant

Yaitu alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit lengan atas sebelah dalam, berbentuk kapsul lentur berupa batangan yang mengandung hormon yang dapat mencegah kehamilan karena mengandung hormon yang akan dilepaskan perlahan-lahan selama 5 tahun, 1 set terdiri dari 6 kapsul yang bekerja efektif

- Keuntungan

Aktivitas sehari-hari ibu tidak terganggu, hubungan suami istri tidak terganggu, kembalinya kesuburan cepat setelah pencabutan, kontrasepsi jangka lama.

- Kerugian

Infeksi pada bekas luka pemasangan, *hematoma* (warna biru dan rasa nyeri) pada daerah pemasangan (BKKBN, 1983).

Ad.3. Metode mantap / Kontrasepsi Mantap (KONTAP)

Yaitu salah satu cara kontrasepsi dengan tindakan pembedahan/operasi

syarat sukarela, dilakukan atas permohonan pasangan suami istri yang bersangkutan tanpa paksaan dari pihak lain dalam bentuk apapun, bahagia dan dalam keadaan sehat.

Kontap terdiri dari 2 macam, yaitu :

a. MOP (*Vasektomi*)

Yaitu tindakan penutupan terhadap kedua saluran sperma sebelah kanan dan kiri sehingga pada waktu berhubungan intim tidak menyebabkan kehamilan.

- Keuntungan

Perlindungan terhadap terjadinya kehamilan sangat tinggi, dapat digunakan seumur hidup, tidak mengganggu kehidupan suami istri, lebih aman, praktis, efektif dan lebih ekonomis karena hanya memerlukan biaya untuk sekali tindakan.

- Kerugian

Pendarahan dan peradangan bila sterilisasi alat/ proses kurang.

b. MOW (*Tubektomi*)

Yaitu tindakan penutupan pada kedua saluran telur kanan dan kiri yang menyebabkan sel telur tidak dapat melewati saluran tersebut dengan demikian wanita tersebut tidak bisa hamil.

- Keuntungan

Perlindungan terhadap terjadinya kehamilan sangat tinggi, dapat

lebih aman karena keluhan lebih sedikit, lebih praktis, lebih efektif dan lebih ekonomis.

- Kerugian

Pendarahan dan peradangan bila sterilisasi alat atau prosès kurang (Wiknjosastro, 1997)

Daya guna kontrasepsi terdiri atas :

1. Daya guna demografik (*demografik efectiveness*) yang meliputi kontrasepsi yang digunakan untuk mencegah suatu kelahiran
2. Daya guna teoritis / fisiologi (*theoretical efectiveness*) merupakan kemampuan suatu cara kontrasepsi bila dipakai dengan tepat sesuai dengan instruksi dan tanpa kelalaian.
3. Daya guna pemakaian (*use efectiveness*) adalah perlindungan terhadap konsepsi yang ternyata pada keadaan sehari-hari dipengaruhi oleh faktor-faktor ketidak hati-hatian, tidak taat asas, motivasi keadaan sosial ekonomi, budaya, pendidikan dan lain-lain (Mochtar, 1998).

### 1.8.Hipotesis

Penduduk yang ada di Desa Lengkongsari Kecamatan Tawang Kabupaten